

Diklat Makalah Sebagai Implementasi Potensi Kepenulisan Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Mahasiswa Selama Pandemi Covid19

Arif Zunaidi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Kediri, Indonesia
Alamat : Jl. Sunan Ampel No.7, Ngronggo, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur 64127
Email : arifzunaidi@iainkediri.ac.id

Kilas Artikel

Volume 2 Nomor 1
Februari 2022
DOI:xxx/ejpm.v%i%.xxxx

Article History

Submission: 16-09-2021
Revised: 17-10-2021
Accepted: 20-10-2021
Published:01-02-2022

Kata Kunci:

Diklat, Makalah,
Mahasiswa

Keywords:

Training, Papers, Students.

Korespondensi:

(Arif Zunaidi)
arifzunaidi@iainkediri.ac.id

Abstrak

Perubahan tehnik kegiatan belajar mengajar selama pandemi telah mengubah pemahaman mahasiswa tentang bagaimana membuat karya tulis ilmiah. Sebagai mahasiswa baru dituntut untuk tahu dan memahami bagaimana tehnik membuat makalah sebagai bagian dari tugas masing-masing matakuliah. Pengabdian ini menggunakan tehnik diklat makalah, dimana tehniknya dibagi atas penyampaian materi secara konsep oleh pemateri dan pendampingan praktik pembuatan makalah oleh 2 mentor pada tiap-tiap kelompok. Pengabdian masyarakat ini diikuti oleh sebanyak 400 peserta, dimana pelaksanaannya dibagi atas 3 tempat yang berbeda untuk mencegah penyebaran covid19 selama pandemic berlangsung dan juga melalui media zoom meeting bagi peserta yang wilayahnya jauh. Materi yang disampaikan meliputi pengertian, tujuan dan tehnik pembuatan makalah dari pemilihan judul, kata pengantar, dan daftar isi. Selain itu juga disampaikan tehnik pembuatan footnote dan daftar pustaka yang benar sesuai dengan kaidah-kaidah karya ilmiah. Setelah penyampaian materi dan juga pendampingan dalam membuat makalah bahwa kualitas mahasiswa baru telah meningkat karena sudah berhasil dalam membuat makalah sebagai bagian penilaian dalam keberhasilan kegiatan ini.

Abstract

During the pandemic, changes in the methodology of teaching and learning process impacted students' comprehension of how to write academic studies. As a new student, you should clearly understand how to publish a paper as an aspect of each course's assessment task. This facility utilizes paper training methods, with the speaker having to deliver conceptual material and two tutors within every group designed to assist in the strategy of making paper. This voluntary work had 400 attendees, and the implementation was split into three multiple places to avoid the growth of COVID19 during the pandemic and also via media zoom meetings for attendees who stayed in distant regions. The content includes the definition, goal, and procedure for constructing a paper from title classification, introductions, and table of contents. Moreover, the learning is effective for creating citations and bibliographies, and it is offered in full compliance with science regulations. After bringing the content and supporting the conception of papers, it is reasonable to conclude that the value of new students has increased as they were successful in making papers as part of the assessment of the achievement of this operation.



1. PENDAHULUAN

Pandemi telah mengubah tehnik penyelenggaraan tatap muka dunia pendidikan menjadi kegiatan yang memfokuskan pada tatap muka secara virtual. Akibatnya, banyak hal yang tak tersampaikan kepada siswa dan berdampak pada pemahaman dan keahlian mereka dalam keilmuan tertentu, tak terkecuali pada tehnik penulisan.

Mahasiswa tidak hanya sebagai *agent of change*, mereka adalah penerus dari tali estafet kejayaan negeri ini. Sehingga untuk menciptakan sebuah peradapan yang maju, membutuhkan sebuah dasar yang kuat dalam dunia pendidikan agar mereka menjadi *iron stock* bagi Negara (Zunaidi et al., 2021). Oleh karenanya mahasiswa juga dituntut untuk dapat membaca karya tulis ilmiah dan juga menghasilkan sebuah karya tulis yang bersifat ilmiah. Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi disebutkan bahwa lulusan program sarjana dan program sarjana terapan menyusun skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya ke Repositori perguruan tinggi yang diintegrasikan di portal Repositori Tugas Akhir Mahasiswa Kemenristekdikti. Untuk bias sampai kesana, maka mahasiswa harus terlebih dahulu mampu membuat karya tulis ilmiah berupa makalah sebagai syarat untuk dapat lulus setiap matakuliah yang diprogram (Lldikti8, 2019).

Menulis merupakan aktivitas dimana penulis membutuhkan ketrampilan khusus dalam meramu dan menyajikan data melalui rangkaian kata sehingga dapat dipahami dan menarik bagi para pembacanya. Untuk menjadi sebuah karya tulis yang memiliki daya tarik, penulis haruslah memiliki keahlian tertentu khususnya dalam pemilihan diksi, tata bahasa, ejaan dan penyusunan kalimat yang baik dan benar. Menulis juga bagian dari melatih kemampuan dalam mengungkapkan gagasan dalam media karya tulis. Hal ini mengharuskan seorang penulis memiliki keahlian dalam pemilihan kosakata, tata bahasa, dan struktur bahasa (Burhan, 2001). Sehingga aktivitas menulis karya ilmiah mengajari tentang berfikir kreatif, produktif dan ekspresif.

Seorang penulis selyaknya mengetahui tujuan atas apa yang dituliskannya. Untuk itu, dalam menghasilkan sebuah tulisan sudah selayaknya dapat dibaca dan dipahami oleh pembacanya sebagai rangkaian tulisan yang memiliki kesamaan pengertian dan pemahaman antara penulis dan pembaca (Agus, 1997). Tulisan yang berhasil, dapat ditandai dengan keberhasilan penulis untuk mengajak pembaca ikut berfikir atas tulisannya, pembaca juga akan beropini atas tulisan yang dibacanya, sekaligus mengerti atas pesan yang disampaikan dalam karya tulisnya (Yunus, 2008).

Sebagai bagian dari karya ilmiah yang memiliki ciri khusus dalam dunia akademik, menulis makalah memiliki tehnik dan tatacara yang harus dilakukan untuk menghasilkan sebuah makalah yang dapat dipertanggung jawabkan, baik secara pemikiran atau pun secara akademik (Widodo, 2018). Karena inti dari makalah adalah bagaimana penulis dapat meyakinkan pembaca atas tulisan dan bahasan berdasarkan penalaran yang logis dengan menggunakan pengorganisasian yang terstruktur.

Banyaknya keluhan terhadap sulitnya dalam membuat penulisan karya tulis berbentuk makalah menjadikan mahasiswa sering sembarangan dan melakukan copy-paste makalah yang ada di internet. Kesulitan dalam menulis ini bukanlah tanpa sebab, karena jika diteliti lebih jauh, akar penyebabnya tidak hanya perubahan gaya penyampaian pendidikan yang selama pandemi dilakukan secara online, namun juga disebabkan oleh hal lain, antara lain: masih rendahnya minat membaca dan menulis di kalangan mahasiswa baru. Aktivitas menulis



tidak akan jalan jika tidak dibarengi adanya aktivitas membaca. Karena tanpa membaca, menulis akan menjadi aktivitas yang menyulitkan karena tidak adanya bahan yang dapat dijadikan sebagai sumber tulisan. Sehingga untuk menjadi seorang penulis yang memiliki tehnik dan hasil karya yang bagus, bacaannya juga harus banyak dan bervariasi (Juniarti, 2019).

Permasalahan lain yang menyebabkan kenapa aktivitas menulis menjadi sulit adalah tidak tersedianya sumber bacaan yang memadai. Hal ini dimungkinkan karena aktivitas mahasiswa yang lebih banyak dilakukan di dalam rumah, adanya PPKM dan larangan berkumpul dan beraktivitas di luar ruangan yang mengakibatkan penyebaran virus Covid19. Akibatnya, mahasiswa baru tidak memiliki kases untuk membaca dan meminjam buku yang dimiliki oleh kampus. Status sebagai mahasiswa baru juga memungkinkan belum diketahuinya media online yang dapat digunakan sebagai sumber bacaan, baik dalam bentuk jurnal atau pun perpustakaan online.

Masalah lain yang menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam menulis makalah adalah karena tidak percaya dirinya mereka dalam menulis dan kurangnya pengalaman dalam aktivitas membuat karya tulis. Menjadi pribadi yang percaya diri tidaklah instan, memerlukan sebuah pelatihan dan kebiasaan-kebiasaan yang memupuk kepercayaan diri seseorang (Utami et al., 2015). Menulis juga memerlukan kepercayaan diri untuk mengungkapkan pemikiran yang dimiliki melalui tulisan-tulisan.

Selain masalah-masalah tersebut diatas, permasalahan lain yang dihadapi oleh mahasiswa adalah masih rendahnya motivasi menulis pada mahasiswa (Heriyudananta, 2021). Hal ini dapat disebabkan oleh tugas maklah masih dikerjakan secara kelompok, sehingga hanya mahasiswa yang memiliki minat saja yang tergerak dalam menulis.

Berkaca pada mahasiswa tahun sebelumnya, banyak mahasiswa baru yang kesulitan dalam meramu dan menyajikan karya tulis mahasiswa dalam bentuk makalah. Sehingga banyak dosen yang mengeluhkan adanya penurunan kualitas hasil karya mahasiswa khususnya makalah dan hasil karya tugas akhir. Melihat adanya fenomena tersebut, maka untuk mengurangi tingkat kebingungan mahasiswa dalam membuat karya makalah maka PMII komisariat Raden Said Kediri berinisiatif menggelar acara diklat makalah sebagai bagian dari kepedulian pengurus PMII dan tanggung jawab sosial maka dibutuhkan sebuah tindakan nyata dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat berupa diklat makalah.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada 12 September 2021 dengan konsep yang dipilih adalah berbentuk diklat makalah. Kegiatannya dilaksanakan secara *blended learning*, yaitu model pembelajaran dengan menggunakan metode antara *offline* secara tatap muka dan secara *online* melalui aplikasi zoom. Karena kegiatan ini dilaksanakan pada saat PPKM berlangsung dan membutuhkan prokes untuk menjamin tidak adanya penularan dan penambahan kasus Covid19, maka acara yang dilaksanakan secara *offline* dibagi menjadi tiga tempat, antara lain: tempat pertama, bertempat di aula Pondok Pesantren Darussalam kota Kediri, Kantor Komisariat PMII Raden Said, dan masjid assofwan Kediri.

Kegiatan ini semula direncanakan untuk 70 peserta saja, mengingat pada tahun sebelumnya pesertanya tidak sampai segitu. Namun pada tahun ini ternyata pesertanya melebihi target yang ditetapkan, membludak dari 70 peserta menjadi 400 peserta pada penutupan pendaftarannya. Hal inilah yang menjadikan perubahan rencana awal yang awalnya dilaksanakan secara tatap muka, diubah dan dipecah pelaksanaannya menjadi tiga tempat yang berbeda dan melalui aplikasi *zoom meeting* untuk peserta yang di luar wilayah Kediri.

Pendaftaran peserta dibuka 1 minggu sebelum acara berlangsung melalui *flayer* yang dibagi dalam group-group mahasiswa baru yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



IAIN Kediri yang terdiri atas Prodi Ekonomi Islam, Prodi Perbankan Syariah, Prodi Manajemen Syariah, dan Prodi Akuntansi Syariah. Dari total 6000 mahasiswa baru yang ada di fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 400-nya memilih bergabung pada acara diklat makalah ini.

Seperti dijelaskan sebelumnya, bahwa pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara *blinded learning*, antara *offline* secara tatap muka dan *online* melalui aplikasi *zoom meeting*. Penyampaian materi utama dilaksanakan di Pondok Pesantren Darrussalam Kediri. Dimana pada pengabdian ini pemateri menyampaikan materinya di hadapan para peserta yang ada pada lokasi tersebut, sedangkan di tempat lainnya, peserta diklat dapat menyaksikan secara *live* melalui *zoom meeting* yang ditayangkan di layar yang telah disiapkan oleh panitia di masing-masing tempat yang dipilih.

Penyampaian materi dilakukan secara ceramah, khususnya materi yang berkaitan dengan pengertian, syarat dan tujuan penulisan makalah. Sedangkan untuk materi praktiknya, pemateri memberikan contoh khusus cara membuat judul makalah, *cover* makalah, membuat daftra isi, membuat *footnote*, dan membuat daftar pustaka.

Tehnik kedua untuk menghasilkan kualitas pemahaman mahasiswa dalam membuat karya tulis makalah yaitu melalui pendampingan yang dilakukan oleh para mentor yang berasal dari mahasiswa kakak tingkat yang berasal dari kader PMII. Dengan pendampingan ini para peserta dapat lebih memahami tehnik-tehnik dalam membuat makalah.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Dunia pendidikan diharapkan mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas tidak hanya dalam akademis, namun juga keahlian mereka (Krismiyati, 2017). Menulis termasuk dalam bidang keahlian, karena untuk dapat menghasilkan karya tulis yang dapat dipahami dan dimengerti sekaligus sesuai dengan dunia akademisi membutuhkan sebuah pembiasaan dan keahlian. Dibutuhkan keahlian dalam memilih diksi kata, kalimat dan struktur kalimat yang baik dan benar. Untuk mencapai hal tersebut maka dibutuhkan informasi dan tehnik dalam penulisan karya tulis yang sesuai dengan pendidikan dalam perguruan tinggi.

Salah satu upaya dalam mendukung peningkatan sumberdaya manusia dan kualitas mahasiswa dengan melihat potensi mereka dalam bidang kepenulisan, salah satu yang dapat dilakukan adalah melalui diklat atau pelatihan yang diperuntukkan bagi mahasiswa. Sebagai bagian dalam peningkatan pengetahuan dan ketrampilan mahasiswa dalam pembuatan karya tulis ilmiah berupa makalah perlu adanya ilmu yang harus diberikan sejak mereka masuk dalam kampus di perguruan tinggi. Sangat disayangkan jika status mahasiswa tidak dapat mengubah para mahasiswa naik tingkat ke jenjang lebih tinggi dalam bidang keahlian, khususnya dalam hal menyampaikan opini dan data-data melalui tulisan yang dapat diterima oleh orang lain. Untuk sampai pada jenjang tersebut, maka diklat penulisan makalah ini dipersembahkan guna menyiapkan sekaligus membentuk para mahasiswa memiliki keahlian dalam membuat karya tulis ilmiah.

Kegiatan dari program pengabdian masyarakat ini mendapatkan sambutan positif dari para mahasiswa baru, khususnya mahasiswa baru di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri. Sebagai bukti dari diterimanya kegiatan ini adalah membludaknya jumlah peserta, dimana prediksi awal hanya 70 peserta menjadi 400 peserta. Selain itu juga dapat dilihat dari tingkat antusiasme para peserta dalam mengikuti kegiatan ini, dimana para peserta yang berasal dari berbagai wilayah di kota Kediri, kabupaten Kediri, Blitar, Jombang, Tulungagung dan Nganjuk, dapat hadir di tempat-tempat yang ditunjuk, yaitu di Aula Pondok Pesantren



Darussalam, kantor pusat PMII Raden Said Kediri dan masjid Asshof'an dan beberapa yang memilih mengikuti melalui aplikasi zoom meeting

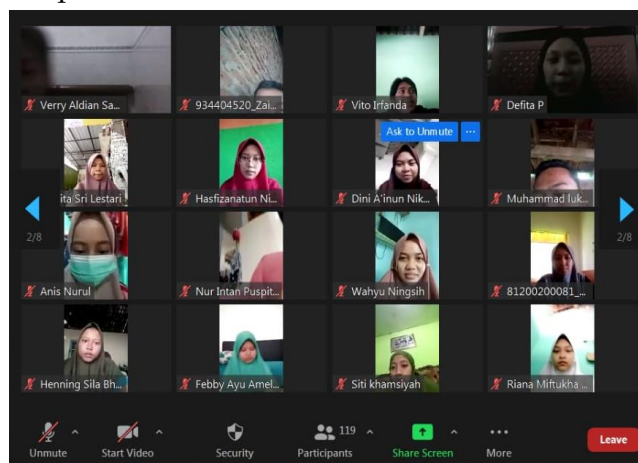


Gambar 1.Penyampaian materi penulisan makalah

Setiap tempat yang dijadikan kegiatan diklat ini dibagi menjadi 4 kelompok yang terdiri atas 10 peserta. Tujuannya adalah mempermudah tim pendampingan yang nantinya dilaksanakan setelah penyampaian materi. Diklat ini dibagi atas dua kegiatan utama, yaitu: Pertama, penyampaian materi dan kedua, pendampingan. Kegiatan pendampingan dilakukan oleh panitia yang berasal dari anggota aktif PMII Raden Said Kediri.

Sebelum kegiatan ini berlangsung, para peserta saat mendaftarkan diwajibkan untuk melampirkan sertifikat sebagai tanda sudah menerima vaksin untuk dapat mengikuti diklat secara offline. Sedangkan mereka yang belum memiliki sertifikat vaksin, maka mereka memiliki kesempatan mengikuti acara secara online.

Selain itu, demi kelancaran kegiatan diklat ini, kepada semua peserta diminta untuk membawa komputer agar pada kegiatan diklat dapat praktik secara langsung, khususnya pada materi-materi yang membutuhkan tehnik khusus dalam menunjukkan program dalam komputer, khususnya materi tehnik praktis pembuatan daftar isi, tehnik pembuatan *footnote* dan tehnik pembuatan daftar pustaka.



Gambar 2.Peserta diklat melalui zoom meeting

Pada kesempatan tersebut pemateri juga memberikan trik bagaimana mencari sumber bacaan yang dapat dijadikan sumber pustaka, baik melalui jurnal, berita atau pun buku-buku



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

yang dapat diakses di internet. Dalam pemilihan sumber yang berasal dari jurnal, pemateri menyarankan jurnal tersebut adalah tulisan terbaru dengan minimal terbit tiga tahun terakhir sebagai syaratnya.

Setelah penyampaian materi pertama selesai, para peserta dapat istirahat sejenak yang kemudian dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya, yaitu mentoring. Pada kegiatan kedua, para peserta diminta untuk membuat makalah sesuai dengan tema yang ditentukan oleh panitia. Dimana setiap kelompok mendapatkan 2 mentor sebagai pendamping pembuatan makalahnya. Setiap kelompok diminta untuk membuat makalah yang kemudian akan dinilai berdasarkan kesesuaian skema dalam pembuatan makalah.

Kegiatan diklat sempat molor sejam karena beberapa peserta dan panitia sempat tersesat menuju lokasi acara. Hal ini karena lokasi pertama, yang dijadikan sebagai pusatnya terletak jauh dari kampus, di pedalaman, jauh dari lingkungan dan jalan raya. Sehingga agar semua peserta dapat menerima ilmu secara keseluruhan maka waktu diundur hingga para peserta dan panitia benar-benar siap.

4. KESIMPULAN

Pengabdian ini bertujuan sebagai sarana meningkatkan minat dan meningkatkan keahlian dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 400 peserta yang terbagi menjadi peserta *offline* dan peserta *online*. Pengabdian yang menggunakan teknik diklat dan pendampingan ini telah memberikan pemahaman bagi para mahasiswa baru tentang teknik penulisan makalah sesuai dengan kriteria dan sistematikanya. Pada akhir acara pengabdian ini dapat diketahui, bahwa pemahaman mahasiswa meningkat setelah mengikuti acara diklat dan pendampingan pembuatan makalah.

Saran untuk kegiatan selanjutnya, selayaknya ada tambahan lanjutan untuk memberikan teknik lain yang mendukung mahasiswa dalam pembuatan karya tulis ilmiah dalam bentuk jurnal. Karena saat ini syarat menjadi mahasiswa tidak hanya mampu membuat karya akhir dalam bentuk skripsi, namun juga memiliki karya tulis dalam bentuk jurnal ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S. H. A. H. N. N. (1997). *Petunjuk Praktis Menulis*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat.
- Burhan, N. (2001). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. BPFE.
- Heriyudananta, M. (2021). Analisis Kompetensi Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di Indonesia. *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(1), 44–51. <https://doi.org/10.53754/iscs.v1i1.5>
- Juniarti, Y. (2019). Pentingnya keterampilan menulis akademik di perguruan tinggi. *Prosiding Sembadra Universitas Sriwijaya*, 2(1), 185–189. <http://conference.unsri.ac.id/index.php/sembadra/article/view/1593>
- Krismiyati, K. (2017). Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SD Negeri Inpres Angkasa Biak. *Jurnal Office*, 3(1), 43. <https://doi.org/10.26858/jo.v3i1.3459>
- lldikti8. (2019). Edaran: Publikasi Karya Ilmiah Program Sarjana, Program Magister, dan Program Doktor. In *Ristekdikti*. <https://lldikti8.ristekdikti.go.id/2019/06/13/edaran-publikasi-karya-ilmiah-program-sarjana-program-magister-dan-program-doktor/>



- Utami, D. D., Syaudah, Y., & P, A. P. (2015). "Kapsul Motivasi" Meningkatkan Kepercayaan Diri Mahasiswa. *Prosiding SEMNAS Penguatan Individu Di Era Revolusi Informasi*, 82.
- Widodo, A. P. A. (2018). *Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Nizamia Learning Center. www.nizamiacenter.com
- Yunus, S. M. (2008). *Keterampilan Dasar Menulis*. Universitas Terbuka.
- Zunaidi, A., Rahmah, R., & Salsabila, S. (2021). *Meningkatkan motivasi akademis selama pandemi pada mahasiswa baru fakultas febi iain kediri*. 2(3), 337-344.

